

**PERSEPSI ORANG TUA TENTANG LEMBAGA PENDIDIKAN NON
FORMAL DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KOTA TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

AYU NURUL DESAFITRI

NIM. 201478

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nurul Desafitri

NIM : 201478

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 15 Oktober 2025

Saya yang menyatakan.



Ayu Nurul Desafitri
NIM. 201478



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul **PERSEPSI ORANG TUA TENTANG LEMBAGA PENDIDIKAN NON FORMAL DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KOTA TANJUNGPINANG**

Nama : Ayu Nurul Desafitri
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 201478


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 04 November 2025


Sehingga dapat diterima oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 04 November 2025
TIM SIDANG MUNAQASYAH


KETUA


Dr. Nahrin Ajmain, M.A.
NIDN. 212304048701


SEKRETARIS


Vastha Vusvitha, M.Pd.
NIDN. 2027090202


PENGUJI I


Muslena Layla, M.Si.
NIDN. 102059001

PENGUJI II


Erlina Gusni, S/Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2127118401

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan
Riau


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.19750324 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nurul Desafitri
NIM : 201478
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Tentang Lembaga Pendidikan Non Formal Di
Kelurahan Kampung Baru Kota Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah.

Diharapkan semoga skripsi ini tersebut dapat di terima dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Fajar Tresna Utama, M.A
NIP. 19900801 201903 1010

Bintan, 15 Oktober 2025
Pembimbing II

Shidratul Attika, M.Pd
NIP. 19940911 202012 2019

ABSTRAK

Ayu Nurul Desafitri, 2025, 201478, Persepsi ,Orang Tua Tentang Anak Studi Lemabaga Pendidikan Non Formal Di Wilayah Kelurahan Kampung Baru Kota Tanjung Pinang Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak karena faktor ekonomi dan kesibukan bekerja, sehingga tanggung jawab pendidikan anak banyak diserahkan kepada sekolah dan lembaga pendidikan non formal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap keberadaan lembaga pendidikan non formal serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam melibatkan anak pada lembaga tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para orang tua yang memiliki anak dan terlibat dalam lembaga pendidikan non formal di wilayah kelurahan kampung baru kota tanjungpinang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki persepsi positif terhadap lembaga pendidikan non formal. Mereka menilai lembaga tersebut berperan penting dalam membantu perkembangan pengetahuan dan karakter anak di luar jam sekolah formal. Faktor ekonomi, tingkat pendidikan orang tua yang rendah, serta keterbatasan waktu akibat kesibukan bekerja menjadi alasan utama orang tua mempercayakan pendidikan anak kepada lembaga pendidikan non formal.

Kesimpulannya, lembaga pendidikan non formal memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung pendidikan anak, khususnya bagi keluarga yang memiliki keterbatasan waktu dan kondisi ekonomi tertentu. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara orang tua, lembaga pendidikan formal, dan non formal untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal bagi anak.

Kata Kunci : Orang tua, Persepsi, Lembaga Pendidikan Non Formal

ABSTRACT

Ayu Nurul Desafitri, 2025, 201478, Perception of Parents About Children Study of Non-Formal Educational Institutions in the Kampung Baru Subdistrict Area of Tanjung Pinang City, Islamic Education Management Study Program, Sultan Abdurrahman State Islamic Institute of Riau Islands.

Research Background This research is motivated by the phenomenon of a lack of parental involvement in children's education due to economic factors and work commitments, so that the responsibility for children's education is often handed over to schools and non-formal educational institutions. The purpose of this study is to determine parents' perceptions of the existence of non-formal educational institutions and the factors that influence their decisions to involve their children in these institutions.

The research method used was descriptive with a qualitative approach. The subjects were parents with children involved in non-formal educational institutions in the Kampung Baru sub-district of Tanjungpinang City. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed qualitatively using the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that the majority of parents have a positive perception of non-formal educational institutions. They believe these institutions play a vital role in fostering the development of children's knowledge and character outside of formal school hours. Economic factors, low parental education levels, and time constraints due to busy work schedules are the primary reasons parents entrust their children's education to non-formal educational institutions.

In conclusion, non-formal educational institutions play a significant role in supporting children's education, particularly for families with limited time and financial resources. Therefore, closer collaboration between parents, formal educational institutions, and non-formal institutions is needed to create an optimal educational environment for children.

Keywords: *Parents, Perception, Non-Formal Educational Institutions*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha kuasa atas limpahan rahmat, hidayah serta pertolongan-Nya yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Persepsi Orang Tua Tentang Lembaga Pendidikan Non Formal Di Kelurahan Kampung Baru Kota Tanjungpinang”**.

Sholawat serta tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag, selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang selama ini banyak memberikan pengarahan dan motivasi dalam menempuh pendidikan studi ini.
2. Bapak Aris Bintania, M. Ag selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ibu Megawati, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

6. Bapak Saepuddin, M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis.
7. Bapak Fajar Tresna Utama, MA selaku pembimbing I penulis, dimana selama ini telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Shidratul Attika, M.Pd selaku pembimbing II penulis, dimana selama ini telah bersedia meluangkan waktu membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada Ayahanda penulis Kasun Setio Budi terima kasih atas peran yang pernah ada dalam kehidupan penulis. Walau jarak dan keadaan telah membuat tanggung jawab terpisah antara hubungan anak dan ayah semoga karya ini menjadi pengingat bahwa setiap anak tetap berhak berjuang dan tumbuh menjadi pribadi yang kuat. Skripsi ini menjadi bukti bahwa ketidakhadiran bukan alasan menyerah, melainkan dorongan untuk terus bertahan dan membuktikan kemampuan diri bahwa anak perempuan juga hebat dan bisa meski tanpa peran ayah. Penulis mempunyai ayah tetapi penulis kehilangan peran nya.
10. Almh. Ibu Muslikatun, Seseorang yang penulis panggil dengan sebutan ibu semasa hidupnya, terima kasih dalam keadaan sakit ibu masih sabar dan tulus sampai hingga berpulang ke pangkuan yang kuasa sudah menemani

proses dan mendampingi penulis menyelesaikan setiap tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang tidak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan dan ketulusan kasih sayangmu kepadaku, beliau memang tidak memiliki gelar sarjana namun beliau mampu memberikan semangat untuk penulis hingga meraih gelar sarjana. Terima kasih sudah mengajarkan penulis untuk ikhlas, tabah dan sabar akan keadaan. Walau kini ibu telah berpulang, semangat doa, dan kasih sayang ibu tetap menjadi sumber kekuatan yang mengiringi langkah penulis hingga akhir. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi doa dan bukti cinta seorang anak perempuan untuk ibu di keabadiannya di atas.

11. Untuk Mbak-mbakku tersayang Fifi Riska Pertiwi, S.H dan Putri Mustika Sari terimakasih sudah menjadi kakak sekaligus orang tua yang selalu mendoakan penulis, selalu mengajarkan kuat dalam segala hal serta selalu mendukung penuh dan memberikan motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Maaf jika penulis masih sering membantah perkataan dan ucapannya yang mana perkataan itu mengandung nasihat-nasihat bijak. Semoga Mbak-mbak selalu diberi kesehatan tetap dalam lindungan Allah.
12. Untuk Adikku yang tersayang Balqis Alzizah Terima kasih sudah menjadi adik yang baik, yang selalu mendoakan penulis serta memberikan dukungan juga kepada penulis. Maaf jika penulis belum bisa menjadi kakak yang baik semoga adik dalam lindungan Allah dan menjadi anak yang berbakti,

semangat sekolahnya kejar apa yang adik cita-citakan.

13. Terimakasih kepada Bapak Lurah Kampung Baru Gilang Ichsan Pratama, S.Sos, MH beserta stafnya karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah ini.
14. Seluruh narasumber masyarakat RT, RW di wilayah Kampung Baru yang telah bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis ucapkan terimakasih.
15. Sahabat penulis dari SMA hingga sekarang Vika Rachayu S.H, Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu mendukung dan menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat penulis yang sudah penulis anggap saudara kandung Betfrida Syafrizal S.Pd terima kasih sudah menjadi sahabat penulis dari semester 1 sampai sekarang yang sudah membantu penulis dan memberikan motivasi serta semangat penuh dalam melakukan skripsi ini. Semoga persahabatan kita ini kelak menjadi jannah hingga akhir hayat.
17. Teman-teman KKN Kampung Mentigi tahun 2023 yang sudah memberi semangat, motivasi untuk penulis.
18. Segenap dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang selama ini telah memberikan dan mengajar penulis dengan ikhlas sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan mana nantinya bermanfaat bagi penulis.
19. Terakhir, ku persembahkan kepada wanita terhebat, terkuat dan paling mandiri yaitu diriku sendiri Ayu Nurul Desafitri. Aku tahu, tidak mudah

menjadi menjadi kamu, tapi hari ini izinkan aku berkata terima kasih untuk semua luka yang ku alami. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang harus di hadapi, mulai dari kondisi orang tua yang sakit, keterbatasan ekonomi hingga berbagai ujian hidup yang datang silih berganti. Namun dari semua itu penulis belajar arti kesabaran ,keteguhan, dan keikhlasan.

Disamping itu pula, penulis sadari apa yang telah penulis kerjakan ini ternyata ada kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu sangat besar harapan penulis agar ada penelitian-penelitian berikutnya yang lebih sempurna dalam meneliti penelitian yang serupa, dengan demikian dapat menambah kanzah pemikiran-pemikiran nusantara, apa yang penulis tulis ini semoga bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN MUNAQASYAH	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT NOTA PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Terdahulu.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Letak Geografis Kampung Baru.....	Error! Bookmark not defined.
B. Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Baru ...	Error! Bookmark not defined.
C. Pekerjaan /Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Baru ...	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
D. Tingkat Pendidikan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
E. Sarana dan Prasarana Wilayah Kampung Baru.	Error! Bookmark not defined.
BAB III PEMBAHASAN.....	26
A. Persepsi.....	Error! Bookmark not defined.

B. Orang Tua.....	Error! Bookmark not defined.
C. Lembaga Pendidikan Non Formal.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISA DAN HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Persepsi Orang Tua Tentang Lembaga Pendidikan Non Formal Di Wilayah Kelurahan Kampung Baru Kota Tanjung Pinang	Error! Bookmark not defined.
B. Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Lembaga Pendidikan Non Formal Di Wilayah Kampung Baru Kota Tanjungpinang	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Masyarakat Kampung Baru **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2. Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Baru.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Pembimbing **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi 1 dan 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3: Surat Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5: Surat Keterangan Hasil Plagiarisme **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6: Bukti Cek Plagiarisme..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7: Pedoman Wawancara **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8: Buku Monografi Wilayah Kampung Baru **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9: Jumlah keseluruhan RT dan RW Kelurahan Kampung Baru.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10: Dokumentasi selama penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrat memberikan secara alami membangun situasi pendidikan. Ibu adalah orang dan teman pertama yang didapatkan anak, oleh sebab itu anak akan meniru apa yang dilakukan ibu. Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi keselamatan jasmani dan rohani dan membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat.¹

Dalam Islam pendidikan pertama yang dilakukan oleh orang Islam adalah pendidikan keluarga. Seperti firman Allah:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya: “Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat”. (QS. Asy-Syuara: 214).² Pendidikan kejiwaan bagi anak dimaksudkan untuk mendidik anak semenjak mulai mengerti supaya bersikap berani terbuka, mandiri, suka menolong, bisa mengendalikan amarah dan senang kepada seluruh bentuk keutamaan jiwa dan moral secara mutlak.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian prestasi belajar anak. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam (*intern*) maupun luar (*ekstern*) individu. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm.35.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV.Darus Sunnah,2019).

individu yang sedang belajar, seperti yaitu faktor kesehatan, minat, maupun bakat anak. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.³

Orang tua merupakan faktor utama dalam membentuk karakter anak karena anak hanya akan bergaul dengan orang-orang dalam lingkungannya. Orang tua selain berperan dalam pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk menghidupi anggota keluarganya. Ayah sebagai kepala rumah tangga bertugas menafkahi anak dan istrinya. Sehingga ayah cenderung lebih membebankan tanggung jawab terhadap pendidikan anak kepada istrinya. Namun hal tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab keduanya. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya akan mengurangi peran sertanya dalam proses pendidikan anak.⁴ Umumnya tingkat pendidikan dipengaruhi oleh pola pikir masyarakat, kondisi internal anak dan persepsi orang tua terhadap anak, pendidikan dan lingkungan.

Dalam proses pelaksanaan melanjutkan pendidikan terdapat tiga faktor yang sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pendidikan, yaitu tanggung jawab orang tua, sekolah, dan masyarakat. Dari yang tiga di atas hanya orang tua yang memiliki fungsi dan peran yang sangat besar terhadap proses memanusiakan manusia atau melanjutkan pendidikan anak. Dengan demikian orang tua harus memiliki pandangan, persepsi dan harapan yang bagus terhadap proses keberlanjutan pendidikan anak.

Pendidikan anak merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan masa depan generasi muda. Namun, dalam realitas sosial saat ini, masih banyak orang tua yang menunjukkan kurangnya keterlibatan dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Hal ini menjadi

³ Ibid., hlm.36.

⁴ Henry N. Sihan, *peranan ibu bapak mendidik anak*, (Bandung: Angkasa, 2020), hlm.1-4.

persoalan yang mendesak untuk diperhatikan, terutama ketika keterbatasan waktu, latar belakang pendidikan, dan pemahaman orang tua menjadi penghambat utama. Terdapat tiga aspek penting yang menggambarkan urgensi masalah ini. Yang pertama faktor orang tua yang sibuk bekerja. Hal ini menyebabkan keterbatasan waktu dan energi yang mereka miliki untuk berinteraksi dengan anak-anak, termasuk dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Dalam banyak kasus yaitu antara lain orang tua tidak mengetahui pendidikan anak, tidak ada bimbingan atau dukungan belajar dari rumah, dan anak merasa kurang mendapatkan perhatian dan arahan yang seharusnya datang dari orang tuanya. Akibatnya proses pendidikan menjadi kurang maksimal karena hanya bergantung pada peran guru di sekolah peran tenaga pendidik di lembaga pendidikan seperti guru privat, guru bimbingan dan guru ngaji, kenyataannya dukungan dari rumah sangat penting untuk membentuk karakter dan kebiasaan belajar anak.

Faktor kedua Pendidikan orang tua yang rendah, orang tua yang berpendidikan rendah sering kali kurang memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam pendidikan anak, tidak percaya diri dalam membimbing anak belajar dan cenderung pasif dan menyerahkan semua tanggung jawab pendidikan ke sekolah atau lembaga pendidikan sekolah. Faktor ketiga penyerahan penuh tanggung jawab pendidikan sekolah, banyak orang tua beranggapan bahwa selama anak sudah bersekolah, maka tugas mereka dalam mendidik anak sudah selesai. Mereka melihat sekolah dan lembaga pendidikan di luar sekolah sebagai salah satunya lembaga yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak, tanpa menyadari bahwa pendidikan yang efektif memerlukan sinergi antara keluarga dan sekolah dan pembentukan karakter, nilai moral, dan kebiasaan sehari-hari lebih banyak terbentuk di lingkungan rumah. Sikap ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam proses pendidikan, di mana sekolah dituntut bekerja sendiri tanpa dukungan dari lingkungan keluarga.

Permasalahan ini perlu segera ditangani karena keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah faktor kunci keberhasilan belajar. Ketika orang tua terlalu sibuk bekerja, memiliki pendidikan yang rendah, dan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab kepada sekolah maupun pendidikan non formal, maka anak-anak kehilangan salah satu sumber utama motivasi dan dukungan dalam belajar. Jika dibiarkan, kondisi ini akan melahirkan generasi yang kurang siap menghadapi tantangan masa depan, baik dari segi akademik maupun karakter.

Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya karena rendahnya pendidikan orang tua tersebut, kurangnya waktu orang tua untuk mendidik anak dirumah. Peran serta orang tua dalam mendidik anak adalah kunci keberhasilan orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Anak cenderung meniru setiap hal yang dilihat dari orang tuanya. orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga harus berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar

Berdasarkan fenomena di atas, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “**Persepsi Orang Tua Tentang Lembaga Pendidikan Non Formal Di Wilayah Kampung Bru Kota Tanjung Pinang**”. Penelitian ini berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai persepsi orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan di tanggung jawabkan oleh lembaga pendidikan non formal dan sekolah. Penelitian ini berfokus pada proses analisa, dan pemaknaan secara mendalam. Dengan adanya analisa dan pemaknaan mendalam, dan sebuah penjabaran digunakan untuk mengeksplorasi tanggapan orang tua terhadap pendidikan anak, dengan fokus analisis, proses dan pemaknaan yang mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti jabarkan maka terdapat sejumlah pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Orang tua Terhadap Lembaga Pendidikan Non Formal Di Wilayah Kampung Baru Kota Tanjungpinang?
2. Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Lembaga Pendidikan Non Formal Di Wilayah Kampung Baru Kota Tanjungpinang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana persepsi orang tua dalam lembaga pendidikan non formal di Kampung Baru kota Tanjungpinang.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pendidikan non formal di wilayah kelurahan kampung baru kota tanjung pinang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman teori penelitian secara terperinci dan sistematis khususnya dalam kajian manajemen pendidikan islam,terkait dengan pemahaman dan persepsi orang tua terhadap peran lembaga pendidikan non formal dalam mendukung pendidikan anak. Manfaat Praktis

1) Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk orang tua sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan anak

dalam memotivasi pendidikan anak.

2) Bagi anak

Anak akan memperoleh lingkungan belajar yang lebih kondusif di rumah, sehingga proses belajar tidak hanya bergantung di sekolah.

3) Bagi peneliti berikutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang ada pada penelitian ini.

4) Bagi sekolah

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memahami tanggapan, persepsi dan harapan orang tua terhadap pendidikan. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang kebijakan atau strategi yang lebih tepat untuk mendukung keberhasilan pendidikan siswa melalui antara sekolah dan keluarga.

5.) Bagi Lembaga Pendidikan Non Formal

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan non formal dalam meningkatkan kualitas program pembelajaran dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anak dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan masukan untuk peningkatan layanan pendidikan

D. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan tema skripsi ini, perlu memaparkan literatur yang telah membahas atau menyinggung tema atau pokok penelitian dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa kajian terdahulu yang di paparkan oleh penulis yaitu :

1. Skripsi Muhammad Ari Akbar dengan judul penelitiannya adalah “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kabupaten Kendal).” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai peran orang tua dari pedagang kaki lima di Alun-Alun Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap pendidikan anak dan dampak peran orang tua pedagang kaki lima terhadap pendidikan anak. Persamaan penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan metode penelitian fenomenologi kualitatif. Perbedaan penelitian dapat dilihat pada penelitian ini membahas peran orang tua dalam pendidikan anak, sedangkan penulis membahas mengenai tanggapan orang tua dalam pendidikan anak.
2. Skripsi Wira Solina dengan judul penelitiannya adalah ”Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan.” Tujuan penelitian ini adalah orang tua beranggapan bahwa sekolah tidak terlalu penting sebab pada akhirnya jadi pengangguran. Persamaan peneliti dan wira solina yaitu sama dengan meliputi objek perencanaan, pelaksanaannya dan ruang lingkup Perbedaan penelitian dapat di lihat dari metode yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Wira Solina menggunakan metode penelitian kuantitatif.
3. Skripsi Sapriadi dengan judul penelitiannya adalah “Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Formal Pada Anak Di Kampung Bengku Bintan (Studi Kasus)”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memaparkan cara pandang masyarakat terhadap pendidikan(formal). Persamaan di dalam skripsi Sapriadi dengan peneliti

yaitusama dengan meliputi objek yang merancu pada perencanaan dan pelaksanaan dan menggunakan penelitian studi kasus. Perbedaan penulis dengan Sapriadi adalah membahas persepsi orang tua tentang pendidikan formal yang memfokuskan pada pendidikan formal sedangkan peneliti membahas mengenai tanggapan orang tua terhadap pendidikan anak yang memfokuskan pada pendidikan anak

4. Skripsi Riskiya Mafduho dengan judul penelitiannya adalah "Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid -19 di Dusun Keseman 1 Desa Tenguso Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Jawa Tengah Tahun 2021". Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di dusun Kesuman 1 desa di Tuksongo kecamatan Borobudur kabupaten Magelang cukup baik, berdasarkan hasil penelitian di temukan 60% dari 9 partisipan menganggap pentingnya pendidikan anak usia dini. Terdapat persamaan dalam penelitian skripsi ini dengan penulis yakni sama-sama merujuk ke hasil dan tujuan penulis dengan subjek penelitiannya menggunakan metode wawancara. Perbedaan antara penelitian Riskiya Mafduho dengan penulis yakni penulis menggunakan penelitian kualitatif studi kasus sedangkan Riskiya Mafdhho menggunakan penjabaran pernyataan atau teknik pengambilan data wawancara dengan memberikan kuensioner.
5. Skripsi Sintia Nabila dengan judul penelitiannya adalah "Tanggapan Dan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Hafizah Desa Bandar Sedap Kabupaten Kerinci." Tujuan penulisan skripsi ini adalah mengetahui tanggapan orang tua mengenai pendidikan anak di usia dini, mengetahui kepekaan orang tua mengenai pendidikan anak usia dini dan untuk mengetahui tanggapan orang tua mengenai anak usia dini merupakan

generasi emas di masa akan datang. Persamaan anatara peneliti dengan skripsi Sintia Nabila adalah objek penelitian dan subjek penelitian yang sama yakni subjek dan subjek yang sama. Perbedaan penulisan skripsi penulis adalah penulis menggunakan metode penelitian kualitatif Sintia Nabila menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian, karena teori merupakan wadah dimana akan di jelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang di teliti. Teori tersebut di gunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya, kerangka teori di susun agar penelitiannya di yakini kebenarannya. Kerangka teori yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia . Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi :

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh,

⁵ Cahyanengdian, A., Oktaria, R., & Sofia, A, "Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2, No.1, (2021), hlm.41– 45.

pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.⁶

2. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah orang paling berperan dalam mendidik anak dimulai sejak dini. Orang tua memiliki lebih banyak waktu dengan anak dibandingkan guru. Orang tua harus menjadikan diri mereka sebagai tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. mengajarkan, menilai, mengevaluasi dan memberikan motivasi untuk anak agar bisa mencapai apa yang diharapkan untuk anak karena perkembangan anak usia dini tergantung oleh lingkungan dan keluarganya. Orang tua juga dapat membrikan pengaruh positif dalam perkembangan anak. Orang tua sangat memahami apa yang dibutuhkan oleh anaknya selain orang lain.⁷

b. Peran dan Tanggung jawab Orang Tua

Peran orang tua tidak tergantikan dalam mendidik anak. Orang tua mempunyai cinta kasih yang membuat mereka berjuang luar biasa demi anaknya. Orang tua adalah mereka yang bisa memberikan dukungan sepenuh hati. Orang tua percaya anaknya akan berkembang menjadi lebih baik, bagaimanapun keadaannya saat ini. Dengan demikian pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga perlu diperhatikan oleh orang tua dengan memperhatikan berbagai aspek dalam pendidikan.⁸

⁶Afni, J., & Lestari, M. C. D, “Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini di Jorong VI Rumbio Kecamatan Rao Utara”, *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol.2,No.9 (2024).

⁷ Uswatul Hasni,dkk, “Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,Vol.4,No 1,(2022),hlm.200.

⁸ Siti Maemunawati,”*Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*”, (Media Karya,2020), hlm. 60

3. Lembaga Pendidikan Non Formal

a. Pengertian Lembaga Pendidikan Non Formal

Lembaga pendidikan non formal adalah lembaga pendidikan yang teratur namun tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Lembaga nonformal di bentuk kepada semua pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan terencana diluar kegiatan lembaga sekolah seperti tempat pendidikan al quran dan pusat bimbingan belajar (lembaga pendidikan formal).⁹

b. Jenis Lembaga Pendidikan Islam Non Formal Dan Fungsi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal.

Ada beberapa jenis Lembaga Pendidikan Islam Nonformal:¹⁰

1) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Merupakan lembaga yang memberikan pengajaran tentang membaca Al-Qur'an dan memahami ajaran dasar Islam kepada anak-anak usia dini di luar jam sekolah formal.

2.) Bimbel atau bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara intensif atas suatu materi mata pelajaran di luar jam waktu dan lingkungan sekolah formal. Dalam hal ini, siswa siswi yang megikuti bimbel tidak ada ikatan yang memaksa.

3.Guru Les Privat

Les privat merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dinyatakan efektif dalam membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa.Sampai saat ini

⁹ Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

¹⁰ Paramansyah, *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*, (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Panca Budi, 2020).

penggunaan jasa les privat dimanfaatkan sebagai alternatif oleh para orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif mahasiswa harus menjelaskan secara operasional tentang pendekatan dan metode pengumpulan data yang dipilih, perlu ada penjelasan tentang mengapa harus dengan wawancara, dengan siapa wawancara dilakukan, dan apa saja yang ingin dicari dari setiap informan yang diwawancarai. Begitu juga dengan metode dokumentasi, mahasiswa perlu menjelaskan tentang mengapa harus dengan dokumentasi dan jenis dokumen apa yang dicari.¹¹

Untuk penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan dapat berupa sejarah, antropologi, semiotik, fenomenologi, filsafat, linguistik, dan sebagainya. Pendekatan-pendekatan tersebut akan menentukan metode pengumpulan data yang digunakan. Misalnya, jika mahasiswa memilih pendekatan sejarah, maka metode pengumpulan data dapat berupa dokumentasi, wawancara (jika pelaku atau saksi sejarah masih ada), dan observasi terhadap obyek sejarah yang diteliti (jika masih ada). Jika pendekatan yang digunakan adalah antropologi, maka metode pengumpulan data dapat berupa pengamatan terlibat (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), *focus group discussion*, dokumentasi, dan etnofotografi.¹²

Penelitian akan luput dari suatu tahap yang disebut dengan istilah tahap persiapan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan atau orientasi lapangan atau orientasi medan, tahap penyusunan

¹¹ Buku Pedomanan Skripsi Penulisan STAIN Sulthan Aburrahman Kepulauan Riau, Cet-1 (Bintan : P2M Stain sulthan Aburrahman Kepri, 2022), hlm.16.

¹² Ibid., hlm.27.

rencana penelitian, serta instrumen penelitian.¹³ Penulis menggunakan metode kualitatif sebab lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

2. Subjek dan objek penelitian

Pemilihan subjek penelitian ini ialah sebagai bentuk informasi maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua yang bertempat tinggal di wilayah kampung baru kota Tanjungpinang.

a. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum menguraikan teknik pengumpulan data, berikut ini akan dijelaskan tentang subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah subjek penelitian. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data.¹⁴

1) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk

¹³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet Ke- 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), hlm. 41.

¹⁴ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2019), hlm. 216.

mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.

Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi. Setiap kali peneliti mengadakan wawancara harus menjelaskan apa tujuan peneliti berwawancara dengan responden, keterangan apa yang peneliti harapkan dari responden. Penjelasan itu mengarahkan jalan pikirannya, sehingga informan tahu apa yang akan disampaikan. Penjelasan itu sedapat mungkin dilakukan dalam bahasa dan istilah-istilah yang dipahami sendiri oleh informan.¹⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan subjek orang tua yang memiliki anak berusia 9-17 tahun dan memiliki pemahaman yang minim mengenai pentingnya pendidikan, sehingga mereka cenderung menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah.

2) Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data di lapangan yang dilakukan secara langsung atau pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yang bertujuan melihat objek yang diteliti agar data yang didapat lebih akurat dan di butuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.¹⁶ Dengan teknik pengumpulan data observasi peneliti terlibat langsung ke lokasi penelitian, permasalahan yang akan peneliti amati saat observasi adalah pandangan orang tua tersebut tentang pendidikan dan bagaimana peran orang tua tersebut dalam pendidikan anak tersebut.

Observasi yang dilakukan oleh penulis merujuk ke wilayah Kampung Baru Kota

¹⁵ Zuhcri Abdusamad, *Buku metode penelitian kualitatif*, Cet Ke-1 (Makassar : CV.Syakir Media Press,2021), hlm.2021.

¹⁶ Nusa Putra,Sfil, dan Ninin Dwulestari, "Penelitian Kualitatif ", (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2023),hlm.28.

Tanjung Pinang lokasi ini di lakukan penulis dengan penelitian lapangan secara langsung agar penulis dapat melihat kondisi nyata masyarakat, memahami situasi lingkungan secara langsung serta mengamati perilaku, aktivitas dan interaksi yang terjadi di lokasi penelitian.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁷

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan tanggapan orang tua dikelurahan Kampung Baru Kota Tanjungpinang.

b. Teknik Analisa Data

Proses analisis data yang di lakukan oleh peneliti yaitu model Miles and Huberman dengan langkah sebagai berikut:

1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum hal hal yang pokok dan penting, agar data yang direduksi dapat menjadi gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti ketika akan mengumpulkan data selanjutnya.

2) Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data display berfungsi untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berlandaskan apa

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm.206.

yang sudah dipahami.

3) *Conclusion draving/Verification*

Penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara dan bisa berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulannya valid.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan lima bab yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, penulisan sistematika pembahasan antara lain yaitu :

BAB I, membahas tentang latar belakang, kajian terdahulu, kerangka teori, dan metode penelitian.

BAB II, Bagian ini membahas tentang objek material dalam penelitian. Bagian ini berupa gambaran umum wilayah kelurahan kampung baru kota Tanjungpinang

BAB III, membahas tentang konsep teoritis yang artinya sebagai landasan berpikir untuk penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan inti.

BAB IV, membahas tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian dan analisis data serta pembahasan lainnya secara menyeluruh.

BAB V, merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran hasil penelitian. Kesimpulan ini juga merupakan jawaban dalam rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimah dkk, "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Hawa*, Vol.1, No.1, 2019.
- Al Midad, "Lembaga Pendidikan Dan Fungsi Pendidikan", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol.12, No.3, 2021.
- Buku Pedomanan Skripsi Penulisan STAIN Sulthan Aburrahman Kepulauan Riau, Cet 1, Bintang : P2M Stain sulthan Aburrahman Kepri, 2022.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: CV.Darus Sunnahal, 2015.
- Devi saputri, dkk., "Implementasi Kurikulum Terhadap Pentingnya Penguatan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dasar*, Vol.4, No.1, 2023.
- Dimas Assyakurrohim, dkk., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol.3, No.1, 2023.
- Henry N. Siahhan, *peranan ibu bapak mendidik anak*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-2 2023.
- Herlina Astri, *Perlindungan Sosial Bagi Penanganan Masalah Tindak Kekerasan Terhadap Anak*, Vol. 1. No. 1, Juni 2023.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Tuhfah Al Maudūd Bi Ahkām Al Maulūd "Menyambut Buah Hati"*, Terj. Ahmad Zainudin dan Zainal Mubarak, Jakarta: Ummul Qura, 2022.
- Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta, 2023.
- Jarbi Mukhtali, "Tanggung jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak", *Jurnal Pendaids*, Vol.3, No.2, 2021.
- M. Ihsan Dacholfany, "Peranan Pengambilan Keputusan dalam Rangka Menciptakan Inovasi

- di Bidang Pendidikan”, *Jurnal Dewantara*, Vol. 1, No.1, Januari–Juni, 2019.
- M. Zainuddin, *Reformasi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Nusa Putra, Sfil, dan Ninin Dwulestari, ”*Penelitian Kualitatif* “, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2023.
- Ramadan Lubis, dkk., “Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Peserta Didik Anak Sekolah Dasar Kelas II SD”. *Journal of Innovative Research*, Vol.2, No.1, 2025.
- Ratna Megawangi, *Pendidikan karakter*, Jakarta: Supramu Santosa, 2020.
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet Ke- 4, Jakarta: Rineka Cipta, 2023.
- Siti Maemunawati, ”*Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*”, Media Karya, 2020.
- Sitti Rohani, “Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Metode Pembelajaran Variatif Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, *Journal of Social Sciences*, Vol.4, No.1, 2023.
- St.Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Mataram: IAIN Jember Press, 2021.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Uswatul Hasni, dkk., “Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No 1, 2022.
- Warsah, Dkk., “*Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*”, Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Yudi Dwi Saputra, dkk., “Survei Tanggapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran PJOK Di SMA/SMK Se-Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang”, *Jurnal Ilmu Olahraga*, Vol. 2, No. 3, 2021.
- Yulia, dkk.,” Konsep Peserta Didik Dalam Pandangan Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan

Konseptual”, Vol. 7, No. 1, 2024.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Zuhcri Abdusamad, *Buku metode penelitian kualitatif*, Cet Ke-1, Makassar : CV.Syakir Media Press, 2021.